

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.
2. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.
3. Dari hasil pengujian menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 – 2022.
4. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan PDRB, UMK dan IPM secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pengangguran dan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan pengangguran sebesar 95.2 % dan sisanya 4,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDRB memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengangguran, untuk itu dalam strategi pembangunan ekonomi di masing-masing Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera utara perlu ditekankan pendekan ekonomi sektoral, khususnya sektor yang mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Pertumbuhan ekonomi juga harus diiringi dengan luasnya kesempatan kerja. Jumlah pertumbuhan yang tinggi dianggap hanya akan menjadi beban untuk pembangunan jika tidak diimbangi dengan terciptanya kesempatan kerja.
2. Upah minimum kabupaten/kota memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, pemerintah dewan pengupahan Kabupaten/Kota, serikat pekerja, dan pengusaha perlu bersamaan untuk mencapai kesepakatan dalam menentukan besaran upah. Dimana terkadang kenaikan upah minimum akan menyebabkan peningkatan pengangguran. Serta, langkah kebijakan yang perlu juga dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran di Provinsi Sumatera Utara, salah satunya yaitu dengan cara peningkatan SDM melalui pendidikan dan latihan kerja sehingga tercipta tenaga kerja yang berkualitas.

3. Indeks Pembangunan Manusia memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pengangguran, untuk itu dalam strategi pembangunan manusia di masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pemerintah hendaknya mampu terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan kesehatan serta membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan mendorong masyarakat untuk berusaha dan pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran yang terjadi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menganalisis variabel-variabel lainya yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam serta data dan metode yang lebih lengkap, yang pada akhirnya mampu menyempurnakan hasil penelitian ini.